

## PENGARUH PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN PADA KEMAMPUAN BERNALAR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 158 PEKANBARU

Monalisa Sikumbang<sup>1</sup>, Zaka Hadikusuma Ramadan<sup>2</sup>  
[monalisa.skb@gmail.com](mailto:monalisa.skb@gmail.com)<sup>1</sup>, [zakahadi@edu.uir.ac.id](mailto:zakahadi@edu.uir.ac.id)<sup>2</sup>  
Universitas Islam Riau

### ABSTRAK

Penelitian disini mempunyai tujuan guna menganalisa pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan pada kemampuan bernalar kritis peserta didik kelas IV di SDN 158 Pekanbaru. P5 ialah inisiatif Kurikulum Merdeka yang mengutamakan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila, satu darinya lewat proyek yang menanamkan kesadaran akan gaya hidup berkelanjutan. Pendekatan penelitian yang diterapkan ialah *ex post facto* dengan metode berbasis kuantitatif. Sasaran penelitian disini mencakup keseluruhan siswa kelas IV, dengan data dihimpun mengaplikasikan angket yang telah teruji keabsahannya. Temuan penelitian mengindikasikan adanya dampak yang berarti lewat proyek P5 tema gaya hidup berkelanjutan pada kemampuan bernalar kritis peserta didik. Disini menampakkan pengaplikasian P5 bukan cuma mendukung pemahaman peserta didik tentang isu lingkungan, tetapi juga memperkuat keterampilan berpikir kritis mereka. Temuan disini di harapkan bisa menyumbangkan manfaat guna pengembangan strategi pendidikan berbasis proyek relevan juga kontekstual disekolah dasar.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Pendidikan Dasar, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Gaya Hidup Berkelanjutan, Bernalar Kritis.

### ABSTRACT

*This research aims to examine the influence of the Pancasila Student Profile Enhancement Initiative (P5), focusing on the theme of enduring sustainability lifestyles on the critical reasoning skills of fourth-grade students at SDN 158 Pekanbaru. P5 is an initiative of the Kurikulum Merdeka that emphasizes character education based on Pancasila values, including projects that instill awareness of sustainable lifestyles. The research approach applied is *ex post facto* with a quantitative method. The target population of this study comprises all fourth-grade students, with data collected through a validated questionnaire. The outcomes reveal a noteworthy effect of the P5 initiative, themed around sustainable lifestyles, on learners' analytical reasoning capacities. This underscores that adopting P5 not only deepens students' comprehension of ecological concerns but also bolsters their evaluative thinking competencies. These results are anticipated to inform the formulation of applicable and situational project-oriented pedagogical approaches in elementary education.*

**Keywords:** Independent Curriculum, Elementary Education, Pancasila Student Profile Strengthening Project, Sustainable Lifestyle, Critical Reasoning.

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami berbagai transformasi untuk menjawab tantangan zaman, satu darinya dengan pengenalan Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka ialah pendekatan pembelajaran intrakurikuler dimana menitikberatkan pada pertumbuhan peserta didik juga mempunyai tujuan untuk menanamkan etos juga kualitas yang mewujudkan cita-cita Pancasila didalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbudristek, 2022: 9). Kementerian Pendidikan juga Kebudayaan telah mengeluarkan keputusan (No. 009/H/KR/2022) tentang Profil Pelajar Pancasila didalam Kurikulum Merdeka Belajar yang berlandaskan pada prinsip-prinsip agama, budaya nasional, pendidikan nasional, juga Pancasila (Wartoyo, 2022: 149-150).

Profil Pelajar Pancasila ialah representasi hasil pendidikan yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan kepribadian juga keterampilan yang diharapkan terwujud, sekaligus menguatkan prinsip-prinsip fundamental Pancasila di kalangan pelajar juga para pemangku kepentingan. (Kemendikbudristek, 2022: 32). Pancasila, dasar pendidikan Indonesia berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk mengajar peserta didik. Sangat penting bagi mereka guna memahami serta mengamalkan nilai-nilai tersebut didalam keseharian. Identitas juga kondisi nasionalisme Indonesia kian menghadapi ancaman, di tandai melemahnya kepehaman juga pengamalan value atas Pancasila, semakin dominannya pengaruh budaya ataupun ideologi lintas negara. Didalam pelaksanaannya, hal disini tidak hanya didasarkan pada teori semata namun perlu dipraktikkan didalam kehidupan sehari-hari (Setiyaningsih & Wiryanto, 2022: 3042).

Profil Pelajar Pancasila menghadirkan deskripsi mengenai kompetensi juga karakter yang perlu ditumbuhkembangkan oleh setiap peserta didik di Indonesia untuk memengaruhi arah strategis kebijakan Kemendikbud yang terfokus pada pelajar. Kurikulum Merdeka memperkenalkan berbagai inovasi serta pendekatan pembelajaran mutakhir, satu darinya ialah konsep Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ataupun P5. Proyek disini ialah bentuk pembelajaran berbasis proyek yang menitikberatkan pada integrasi elemen-elemen Profil Pelajar Pancasila di didalamnya (Khairunnisa, 2024: 241). Kebijakan disini memungkinkan lembaga pendidikan untuk bersinergi dengan komunitas ataupun sektor profesional didalam merancang serta mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Sari, 2023: 66).

Sebagian besar sekolah di Indonesia telah menerapkan proyek profil belajar, hal disini penting sebab Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk merespons pertanyaan esensial, ialah bagaimana menciptakan peserta didik dengan karakteristik (kemampuan) yang diharapkan oleh sistem pendidikan, dengan mempertimbangkan aspek-aspek internal seperti jati diri bangsa, ideologi, juga visi masa depan. Satu dari sekolah yang telah menerapkan hal tersebut ialah SDN 158 Pekanbaru. Menurut Fathimah juga Dewi didalam (Nandita & Lubis, 2024: 424), dikegiatan ini, bukan hanya Guru yang bertanggung jawab untuk mengaktualisasikan value Pancasila, tetapi juga perlu diintegrasikan oleh pemimpin sekolah, personel administratif seperti tim perencanaan kurikulum, divisi pembinaan siswa, administrasi, petugas keamanan, peserta didik, juga lainnya.

Satu dari tema yang diusung didalam proyek penegasan identitas pelajar Pancasila ialah pola hidup yang lestari. Tema disini dipilih guna menanamkan kesadaran lingkungan juga tanggung jawab sosial pada peserta didik sejak dini. Lewat berbagai aktivitas yang kontekstual juga selaras, diajak berpikir kritis didalam menyelaraskan problem yang berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka. Implementasi tema gaya hidup berkelanjutan diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang isu lingkungan tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka.

Proyek disini menekankan sesuatu ialah satu dari inisiatif yang dirancang guna meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan pelajar. Lewat ini, anak anak diajak untuk

terlibat langsung didalam aktivitas relevan dengan isu-isu lingkungan. Hal disini memungkinkan peserta didik untuk memahami secara mendalam dampak dari tindakan mereka pada lingkungan juga mengembangkan keterampilan kritis didalam menyelesaikan masalah lingkungan.

Gaya hidup berkelanjutan bisa membantu peserta didik didalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis. Kemampuan bernalar kritis ialah kemampuan guna menganalisis, mengevaluasi, juga mensintesis informasi secara objektif juga logis. Kemampuan bernalar kritis dibutuhkan guna mengambil keputusan yang tepat, memecahkan masalah kompleks, juga memahami hubungan sebab-akibat didalam berbagai situasi. Apabila peserta didik tidak mampu melakukan penalaran kritis, maka mereka mungkin akan kesulitan didalam mengambil keputusan yang baik, mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak valid, juga kurang mampu didalam memecahkan masalah secara efektif.

Merujuk fenomena di lapangan jika peserta didik kelas IV A masih mempunyai kemampuan bernalar kritis rendah, disini dibuktikan sejak mengikuti program kampus merdeka kegiatan Kampus Mengajar, saat itu peneliti mengajar di kelas IV A. Kemampuan bernalar kritis juga penguasaan konsep peserta didik cukup rendah didalam pengimplementasiannya. Ketika bertanya mengenai gaya hidup berkelanjutan materi tanaman apotik hidup 17 dari 40 peserta didik saja yang bisa menjawab. Hal disini dibuktikan dengan rendahnya angka formatif peserta didik pada elemen bernalar kritis yang dimulai dari tahap belum optimal, mulai menunjukkan kemajuan, berkembang sesuai ekspektasi, juga telah berkembang pesat. Dari total 40 siswa di kelas IV A, 17 siswa berada pada tahap belum optimal (BO), 11 siswa pada tahap mulai menunjukkan kemajuan (MM), 6 siswa pada tahap berkembang sesuai ekspektasi (BSE), juga 6 peserta didik pada tahap sudah sangat berkembang (SSB).

Namun selain itu, hal disini juga disebabkan peserta didik sebagian besar tingkat berpikirnya masih terfokus diarea hafalan ataupun mengingat pentingnya pemahaman juga implementasi lewat kegiatan proyek yang ada didalam modul pembelajaran P5 dengan tema pola hidup berkelanjutan, ada kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut. Guru perlu peningkatan kemampuan juga penambahan wawasan untuk menjalankan pembelajaran P5 dengan tema pola hidup berkelanjutan secara inovatif juga kreatif, mengaplikasikan strategi juga teknik yang tepat.

Maka guru diharapkan bisa lebih persuasif agar siswa lebih terlibat juga termotivasi didalam melaksanakan pembelajaran P5 dengan tema pola hidup berkelanjutan. Guru sebaiknya menyuguhkan pengalaman edukasi yang seru, memotivasi, variatif, serta sarat makna bagi setiap peserta didik. Pendidik juga pimpinan sekolah harus tetap gigih didalam mengedukasi siswa mengenai urgensi menginternalisasi prinsip hidup berkelanjutan. Guru punya peran penting didalam membantu implementasi kurikulum baru yang siap diterapkan didalam proses pembelajaran siswa, terutama didalam meningkatkan karakter bernalar kritis. Maka dilaksanakan penelitian mengenai Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Kemampuan Bernalar Kritis Peserta Didik Kelas IV.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang diaplikasikan didalam kajian disini ialah metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Merujuk pada Danuri et al., (2019: 246), metode *ex post facto* ialah suatu pendekatan investigasi yang dilaksanakan untuk menelaah peristiwa yang telah terjadi, kemudian menganalisisnya secara retrospektif guna mengidentifikasi faktor-faktor potensial yang bisa menjadi penyebab dari peristiwa tersebut. Merujuk pemaparan Sugiyono (2019: 50), *ex post facto* ialah metode penelitian yang berfokus pada fenomena yang telah berlangsung untuk mengungkap sejumlah elemen yang berkontribusi pada

terjadinya peristiwa yang telah dikaji. Penelitian disini mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab suatu peristiwa dengan melihat ke belakang.

Tempat penelitian berada di SDN 158 Pekanbaru, alasan pelaksanaan penelitian disini ialah sebab peneliti sebelumnya menjalankan program Kampus Mengajar Angkatan 6 di sekolah tersebut juga memperhatikan guru juga peserta didik mengimplementasikan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan. Populasinya ialah keseluruhan kelas IV SDN 158 Pekanbaru sebanyak 79 orang. Pengambilan sampel dengan sampling jenuh, berarti seluruh populasinya dijadikan sampel ialah 79 peserta didik. Pengumpulan data memanfaatkan angket. Angket berguna di pengambilan data P5 tema gaya hidup berkelanjutan jumlahnya 20 pernyataan serta kemampuan bernalar kritis jumlahnya 20 pernyataan. Pengujian instrumen dengan pengujian validitas serta reliabilitas dengan menguji instrumen penelitian kepada peserta didik di sekolah yang berbeda, ialah SDN 193 Pekanbaru.

Peneliti memanfaatkan angket tertutup di penelitian disini, berguna memperoleh data P5 tema gaya hidup berkelanjutan serta kemampuan bernalar kritis peserta didik. Pembuatan angket dengan kisi-kisi angketnya sebagai acuannya. Kisi-kisinya ialah.

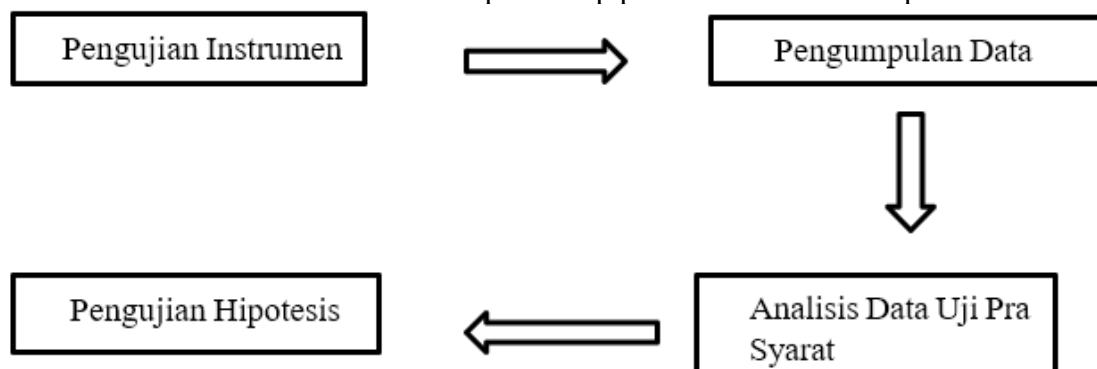
Tabel 1. Kisi-kisi P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan

Variabel	Indikator	Item	Total
P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan	Perawatan Lingkungan	1,2,3,4,5	5
	Pengurangan Penggunaan Plastik	6,7,8,9,10	5
	Pengelolaan Sampah Sesuai Jenisnya	11,12,13,14,15	5
	Penghematan Energi	16,17,18,19,20	5

Tabel 2. Kisi-kisi Kemampuan Bernalar Kritis

Variabel	Indikator	Item	Total
Kemampuan Bernalar Kritis	Memperoleh juga memproses informasi dan gagasan	3,5,6,16,18	5
	Menganalisis juga mengevaluasi penalaran	7,9,10,11,12,13	6
	Refleksi pemikiran juga proses berpikir	14,17,19,20	4

Tahapan penelitian yang penulis gunakan dipenelitian “Pengaruh Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Kemampuan Bernalar Kritis Peserta Didik Kelas IV SDN 158 Pekanbaru” meliputi tahap pelaksanaan awal sampai akhir.



Bagan 1. Teknik Analisis Data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data penelitian di dapatkan lewat penyebaran angket yang terdiri dari 20 item pernyataan juga diberikan kepada partisipan sebanyak 79 siswa. Setiap pernyataan dilengkapi dengan opsi jawaban: senantiasa, kerap, sesekali, juga tak pernah. Opsi jawaban "senantiasa" diberikan skor 4, "kerap" diberi skor 3, "sesekali" diberi skor 2, juga "tak pernah" diberi skor 1. Instrumen disini diujicobakan terlebih dahulu untuk mengukur tingkat keabsahan juga keandalannya. Merujuk hasil analisis, di dapatkan 20 butir pernyataan yang sah juga andal, dengan rincian :

Tabel 3 Hasil Uji Validitas P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan

Variabel	No Item	Nilai Pearson Correlation	t table (taraf signifikansssi 0,05)	Ket
P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan (X)	X1	0,760	0,220	Valid
	X2	0,372	0,220	Valid
	X3	0,624	0,220	Valid
	X4	0,603	0,220	Valid
	X5	0,700	0,220	Valid
	X6	0,250	0,220	Valid
	X7	0,686	0,220	Valid
	X8	0,469	0,220	Valid
	X9	0,658	0,220	Valid
	X10	0,577	0,220	Valid
	X11	0,635	0,220	Valid
	X12	0,688	0,220	Valid
	X13	0,544	0,220	Valid
	X14	0,670	0,220	Valid
	X15	0,294	0,220	Valid
	X16	0,322	0,220	Valid
	X17	0,405	0,220	Valid
	X18	0,429	0,220	Valid
	X19	0,510	0,220	Valid
	X20	0,777	0,220	Valid

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Kemampuan Bernalar Kritis

Variabel	No Item	Nilai Pearson Correlation	t table (taraf signifikansssi 0,05)	Ket
Kemampuan Bernalar Kritis (Y)	Y1	0,582	0,220	Valid
	Y2	0,701	0,220	Valid
	Y3	0,516	0,220	Valid
	Y4	0,587	0,220	Valid
	Y5	0,685	0,220	Valid
	Y6	0,452	0,220	Valid
	Y7	0,802	0,220	Valid
	Y8	0,596	0,220	Valid
	Y9	0,572	0,220	Valid
	Y10	0,560	0,220	Valid
	Y11	0,574	0,220	Valid
	Y12	0,543	0,220	Valid
	Y13	0,730	0,220	Valid

Y14	0,549	0,220	Valid
Y15	0,552	0,220	Valid
Y16	0,453	0,220	Valid
Y17	0,467	0,220	Valid
Y18	0,456	0,220	Valid
Y19	0,465	0,220	Valid
Y20	0,647	0,220	Valid

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Perhitungan validitas mengaplikasikan tingkat signifikanssi  $\alpha = 5\% = 0,05$  lewat keputusan, jika  $r_r$  hitung (nilai koefisien korelasi)  $>$   $r_r$  tabel, maka instrumen dinyatakan sah, sedangkan jika  $r_r$  hitung (nilai koefisien korelasi)  $<$   $r_r$  tabel, maka instrumen dinyatakan tidak sah. Mengacu pada data di tabel 3 juga tabel 4, di pahami jika 20 item pada instrumen untuk variabel X juga variabel Y yang diaplikasikan telah memenuhi standar validitas sebab angka koefisien korelasi hitung lebih tinggi daripada koefisien korelasi tabel. Oleh sebab itu, instrumen disini bisa di terima untuk diaplikasikan dipenelitian. Penghitungan keandalan instrumen pada variabel X juga variabel Y menunjukkan jika seluruh 20 butir instrumen telah terbukti andal, dengan rincian :

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan (X) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Bernalar Kritis (Y) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	20

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Merujuk hasil uji kestabilan mengaplikasikan angka Cronbach's Alpha yang tercantum pada Tabel 5 juga Tabel 6, bisa ditarik kesimpulan alat ukur untuk kedua variabel, ialah P5 dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan (X) juga Kemampuan Berpikir Kritis (Y), menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Pada variabel X, angka Cronbach's Alpha senilai 0,883 untuk 20 butir pernyataan mengindikasikan jika instrumen disini berada didalam kategori keandalan tinggi sesuai dengan interpretasi skala keandalan didalam rentang 0,800 – 1,00. Hal serupa juga berlaku guna variabel Y, di mana Cronbach's Alpha mencapai 0,892 untuk 20 butir pernyataan, menunjukkan hasil yang sepadan didalam kategori keandalan tinggi, yang juga berada didalam kategori reliabilitas tinggi. Dengan demikian, baik instrumen untuk variabel P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan maupun untuk Kemampuan Bernalar Kritis punya konsistensi internal yang baik. Kedua alat ukur disini bisa dianggap andal juga sesuai untuk dimanfaatkan sebagai instrumen didalam riset ini, sebab punya tingkat kestabilan yang tinggi didalam pengukuran. Setelah di dapatkan hasil mengenai keabsahan juga keandalan, peneliti melanjutkan dengan melakukan pengujian normalitas, uji linearitas, uji keseragaman varians, serta analisis koefisien korelasi.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Tests of Normality

	Statistic	df	Sig.
P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan	.079	79	.200*
Kemampuan Bernalar Kritis	.080	79	.200*

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Merujuk hasil pengujian kenormalan yang tercantum pada tabel sebelumnya, terlihat jika angka signifikanssi untuk variabel Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan juga variabel Kemampuan Berpikir Kritis ialah senilai 0,200. Kedua angka tersebut lebih besar dari batas minimal 0,05, yang menunjukkan jika penyebaran data pada kedua variabel punya karakteristik normal. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan jika persyaratan normalitas telah dipenuhi kedua variabel. Langkah berikutnya ialah melaksanakan pengujian kelinieran yang hasilnya di tunjukan :

Tabel 8 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan * Kemampuan Bernalar Kritis	Between Groups	(Combined)	8458.797	33	256.327	9.236	.000
		Linearity	7434.190	1	7434.190	267.856	.000
		Deviation from Linearity	1024.607	32	32.019	1.154	.325
	Within Groups		1248.950	45	27.754		
	Total		9707.747	78			

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Pada Tabel 8, di dapatkan angka signifikanssi Deviation from Linearity senilai 0,325, yang lebih tinggi dari 0,05. Hal disini menunjukkan adanya hubungan linier yang signifikanss antara Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan juga Kemampuan Berpikir Kritis. Setelah uji kelinieran disini dipenuhi, langkah berikutnya ialah melaksanakan uji homogenitas, yang hasilnya bisa dilihat :

Tabel 9 Hasil Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan Bernalar Kritis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.730	25	44	.065

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Di dapatkanlah tingkat signifikanss senilai 0,065, menunjukkan jika data bisa dianggap seragam sebab angka tersebut melebihi ambang signifikanssi senilai 0,05. Tahap berikutnya ialah pelaksanaan uji koefisien korelasi:

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan	Kemampuan Bernalar Kritis
P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan	Pearson Correlation	1	.886**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	79	79
Kemampuan Bernalar Kritis	Pearson Correlation	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Merujuk analisis korelasi Pearson, ditemukan angka koefisien korelasi senilai 0,886 antara dimensi P5 bertema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan Kapabilitas Bernalar Kritis, dengan angka signifikanssi senilai 0,000. Sebab angka signifikanssi disini lebih rendah dari 0,01, hubungan tersebut signifikansss pada tingkat kepercayaan 1% (0,01). Hal disini mengindikasikan adanya keterkaitan yang sangat kuat juga bersifat positif antara kedua aspek tersebut. Langkah selanjutnya ialah melaksanakan uji regresi linear sederhana guna mengevaluasi seberapa besar kontribusi tema Gaya Hidup Berkelanjutan didalam P5 pada Kapabilitas Bernalar Kritis, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6966.088	1	6966.088	281.438	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1905.887	77	24.752		
	Total	8871.975	78			
a. Dependent Variable: Kemampuan Bernalar Kritis						
b. Predictors: (Constant), P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan						

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Merujuk hasil pengolahan regresi linear sederhana yang tertera pada Tabel ANOVA, di dapatkan angka F senilai 281,438 dengan angka signifikanssi (Sig.) senilai 0,000. Sebab angka signifikanssi tersebut lebih rendah dari 0,05, bisa disimpulkan jika model regresi yang diterapkan bersifat signifikanss. Hal disini mengindikasikan jika dimensi P5 bertemakan Gaya Hidup Berkelanjutan punya pengaruh yang bermakna secara statistik. mempengaruhi variabel Kemampuan Bernalar Kritis. P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada Kemampuan Bernalar Kritis, formulasi regresi disini dinyatakan valid untuk diaplikasikan didalam meramalkan angka Kemampuan Bernalar Kritis merujuk angka pada P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Selanjutnya dilaksanakan uji hipotesis untuk menentukan apakah pengaruhnya pada Kemampuan Bernalar Kritis benar-benar signifikanss ada ditabel 12.

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.247	2.908		4.212	.000
	P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan	.847	.050	.886	16.776	.000
a. Dependent Variable: Kemampuan Bernalar Kritis						

Sumber: Olahan Data Peneliti (2024)

Merujuk pada hasil uji hipotesis yang tercantum didalam tabel Koefisien, di dapatkan angka t hitung senilai 16,776 dengan angka signifikanssi (Sig.) senilai 0,000 untuk variabel P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Sebab angka signifikanssi tersebut < 0,05 juga angka t hitung melebihi t tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) di terima juga hipotesis nol (H0) ditolak. Maka variabel P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan berpengaruh signifikanss pada Kemampuan Bernalar Kritis.



## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ialah terobosan terbaru didalam bidang pendidikan di Indonesia. Inisiatif dirancang untuk mendukung partisipasi aktif juga penguasaan keterampilan peserta didik. Pembelajaran P5 menuntut siswa untuk berperan serta didalam pembangunan global secara terstruktur juga berkelanjutan. Selaras kearah visi pendidikan nasional Indonesia, ialah “mencetak karakter bangsa Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, juga berkepribadian luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila,” hal disini juga mendukung tujuan implementasi kurikulum merdeka untuk membentuk kepribadian peserta didik agar merefleksikan nilai-nilai Pancasila didalam kehidupan sehari-hari (Safitri et al., 2022: 7078). Dengan menghubungkan Pancasila sebagai dasar negara juga pembentukan karakter bangsa, hal disini memperkuat upaya negara juga pemerintah didalam mempersiapkan generasi mendatang yang terampil didalam menghadapi tantangan zaman (Leonard et al., 2021: 7845).

Gaya hidup berkelanjutan ialah tema dari P5 yang mempunyai tujuan membangun kesadaran sikap juga perilaku lewat pemahaman yang di dapatkan peserta didik selama mengikuti kegiatan proyek mengenai pengaruh gaya hidup manusia pada kelestarian bumi (Maulida & Tampati, 2023: 19). Gaya hidup berkelanjutan didalam P5 bisa menjadi upaya untuk melakukan pembelajaran pembangunan berkelanjutan untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan yang berkelanjutan (SDGs) ialah suatu pendekatan pembangunan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang didalam memenuhi kebutuhan mereka. SDGs ialah program yang mempunyai tujuan mewujudkan manusia juga bumi yang sejahtera di masa kini juga mendatang (Firdaus, 2022: 127).

Indikatornya menurut Nurfadilla (2023: 884) meliputi pertama, perawatan lingkungan merujuk pada serangkaian aktivitas yang dilaksanakan untuk menjaga kebersihan, kerapian, juga kelestarian lingkungan. Kedua, pengurangan penggunaan plastik ialah upaya penting untuk mengatasi pencemaran plastik yang kian memburuk,. Ketiga, pengelolaan sampah sesuai dengan jenisnya melibatkan pemilahan sampah merujuk kategori seperti organik, anorganik, juga berbahaya, kemudian membuangnya di tempat yang tepat. Keempat, penghematan energi mengacu pada penggunaan energi secara efisien untuk mengurangi konsumsi juga dampak lingkungan.

Bernalar kritis ialah sebagai proses berpikir yang logis juga terstruktur, yang mengarah pada kemampuan seseorang untuk memecahkan permasalahan, menarik kesimpulan, juga bertindak secara tepat. Kemampuan bernalar kritis ialah kemampuan untuk menganalisis merujuk argumen yang rasional (Firdausi et al., 2021: 231). Peserta didik yang menguasai keterampilan berpikir analitis akan lebih cermat didalam mengevaluasi juga memecahkan permasalahan. Keterampilan disini menjadi satu dari kompetensi non-teknis yang sangat krusial untuk dikuasai guna menghadapi tantangan di masa mendatang. Oleh sebab itu, kemampuan berpikir analitis peserta didik perlu ditingkatkan lewat inovasi didalam proses pembelajaran, agar mereka siap menghadapi persoalan yang akan datang (Rahmawati et al., 2023: 615).

Indikator bernalar kritis menurut Ernawati & Rahmawati (2022: 6137) terdiri dari tiga dimensi, ialah pertama, mengumpulkan juga menganalisis informasi serta ide, yang mencakup keterampilan peserta didik didalam menggali, memverifikasi, juga mengelola informasi, baik yang bersifat deskriptif maupun numerik, secara kritis. Kedua, menganalisis juga mengevaluasi penalaran, ialah kemampuan peserta didik untuk memeriksa gagasan juga informasi, mengaplikasikan kaidah logika juga sains didalam pengambilan keputusan, serta membuktikan penalaran mereka dengan argumen yang kuat. Ketiga, merefleksi juga mengevaluasi pemikirannya sendiri, yang meliputi kesadaran peserta didik pada proses berpikir mereka, kemampuan mengevaluasi putusan yang diambil, serta memperbaiki strategi

berpikir lewat proses refleksi.

Didapatkan jika P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan punya dampak pada Kemampuan Bernalar Kritis. Hal disini didasarkan pada data yang telah di dapatkan juga dianalisis mengaplikasikan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 29.0. Hasil analisis hipotesis memperlihatkan angka t hitung senilai 16,776 yang lebih besar di bandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikanssi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) disanggah juga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima, yang berarti ada pengaruh signifikanss antara P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan juga Kemampuan Bernalar Kritis siswa. Hasil analisis regresi linier sederhana memperlihatkan angka F senilai 281,438 dengan angka signifikanss 0,000, yang mengindikasikan jika model regresi tersebut signifikanss juga jika P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan berpengaruh secara signifikanss pada Kemampuan Bernalar Kritis. Besarnya pengaruh dari koefisien regresi yang di dapatkan senilai 0,847, bisa disimpulkan jika setiap peningkatan satu unit pada tema gaya hidup berkelanjutan diprediksi akan meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis senilai 0,847 unit. Secara keseluruhan, temuan penelitian disini menunjukkan jika pengaplikasian P5 dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan memberikkan dampak positif yang signifikanss pada Kemampuan Bernalar Kritis siswa. Hasil disini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Camilla & Rinenggo (2024), yang menemukan jika proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) punya hubungan positif dengan kemampuan berpikir kritis, dengan angka korelasi  $0,592 > 0,339$  (t tabel) juga koefisien determinasi 0,351. Uji F menghasilkan angka  $35,135 > 3,988$  (F tabel) dengan tingkat signifikanssi  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan pengaruh signifikanss dari P5 pada kemampuan berpikir kritis siswa.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian disini merujuk pada temuan yang menunjukkan jika P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan memengaruhi Kemampuan Bernalar Kritis. Hal disini di dapatkan lewat analisis data yang dilaksanakan mengaplikasikan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 29.0 menunjukkan jika hasil uji hipotesis menunjukkan t hitung yang lebih besar daripada t tabel pada tingkat signifikanssi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), yang mengarah pada penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) juga penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan (X) punya pengaruh senilai 0,847 pada Kemampuan Bernalar Kritis (Y). Dengan demikian, setiap peningkatan satu satuan didalam tema gaya hidup berkelanjutan diperkirakan akan meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa senilai 0,847 satuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Ma'arif, A. S., Ari, D., Nurmawati, N. N., & Unaedi, R. (2023). Implementasi Gaya Hidup Berkelanjutan Masyarakat Suku Baduy Banten. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(2), 607–614. <https://doi.org/10.37640/jcv.v3i2.1879>
- Amalia, A., Puspita Rini, C., & Amaliyah, A. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Didalam Pembelajaran IPA Di SDN Karang Tengah 11 Kota Tangerang. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, juga Pendidikan*, 1(1), 33–44. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i1.4>
- Anggara, S. (2015). *Metode Penelitian Administrasi*. CV Pustaka setia.
- Cahyani, F. A. (2020). Upaya Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Lewat Pengaplikasian Prinsip Sustainable Development Merujuk Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan juga Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Indonesian State Law Review (ISLRev)*, 2(2), 168–179. <https://doi.org/10.15294/islrev.v2i2.38472>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial pada perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Camilla, P., & Rinenggo, A. (2024). Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 12(2), 44-53.

- <https://doi.org/10.61689/waspada.v12i2.610>
- Ernawati, Y., & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis didalam Modul Belajar Siswa Literasi juga Numerasi Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6132–6144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3181>
- Firdaus, S. (2022). Al-qur'an juga Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan Di Indonesia: Analisis Maqashid Syariah Untuk Pencapaian SDGs. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 120. <https://doi.org/10.24235/jm.v7i2.11594>
- Firdausi, B. W., Warsono, & Yermiandhoko, Y. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 229–243. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i2.8001>
- Fitriya, Y., & Latif, A. (2022). Miskonsepsi Guru Pada Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4, November 2022*, 139–150.
- HAQ, A. (2023). Pelatihan Nasional Penyusunan Modul P5 Mengaplikasikan Kreasi Ide Media Serbaneka Pada Kepala Sekolah juga Guru. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 217–226. <https://doi.org/10.26740/abdi.v8i2.21157>
- Ismail, S., Suhana, S., & Yuliaty Zakiah, Q. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Didalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan juga Ilmu Sosial*, 2(1), 76–84. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.388>
- Kaharudin, L. O., Wunasari, A., & Nurmayanti, N. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Projek pada Kemampuan Bernalar Kritis. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3063–3071. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5368>
- Karim, A. Al, Wibowo, G. A., Utomo, I. M. S., & Aswagata, A. A. (2023). Peningkatan gaya hidup berkelanjutan lewat peduli lingkungan di sekolah menengah atas. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(1), 291–299. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.20199>
- Karuna, K., Serpara, H., & Van Delsen, J. N. (2023). Profil Pelajar Pancasila Didalam Pembelajaran Era Society 5.0. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 2(1), 15–23. <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.15-23>
- Kemendikbudristek. (2022a). *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset juga Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset juga Teknologi, 9–46. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>
- Kemendikbudristek. (2022b). *Dimensi, Elemen, juga Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek, 1–37.
- Khairunnisa, A. A., Isrokatun, I., & Sunaengsih, C. (2024). Studi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Meningkatkan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(1), 242–250.
- Khotimah, U. K., Zulaiha, S., & Amrillah, H. M. (2023). Strategi Guru Didalam Menguatkan Kemampuan Berpikir Kritis juga Kreatif Siswa di Kelas V SD Negeri I Air Deras Kabupaten Musi Rawas. [http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/5262%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/5262/1/Ufa Khusnul Khotimah 19591241.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/5262%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/5262/1/Ufa%20Khusnul%20Khotimah%2019591241.pdf)
- Komala, C., & Nurjannah, N. (2023). Implementasi profil pelajar Pancasila tema “gaya hidup berkelanjutan” kelas X SMAN 2 Sumbawa Besar. *Jurnal Literasi juga Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 42–49. <https://jurnalfkpi.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/385>
- Liya Lisnawati, Wahyudin Wahyudin, & Jennyta Caturiasari. (2023). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila didalam mengembangkan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran juga Ilmu Sosial*, 1(3), 48–78. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.36>
- Maulida, U., & Tampati, R. (2023). Gaya Hidup Berkelanjutan Lewat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Dirasah: Jurnal Pemikiran juga Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 14–21.
- Nandita, B., & Lubis, E. (2024). Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Rejang Lebong. *Jurnal Pancasila juga Kewarganegaraan (JUPANK)*, 4(1), 422–431.
- Naura, Y. R., Safira, A., & Larasati, D. (2022). Isu-Isu Prioritas Didalam Pengaplikasiann Eco-House Merujuk Gaya Hidup Hemat Energi juga Ramah Lingkungan. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 9(1), 96–111. <https://doi.org/10.24252/nature.v9i1a8>

- Nurhayati, N., Erni, S., & Suriani, S. (2016). Sustainable Life Style Masyarakat Perkotaan (Studi Tentang Gaya Hidup Berkelanjutan Masyarakat Perkotaan di Riau). *SOROT*, 11(2), 75. <https://doi.org/10.31258/sorot.11.2.3885>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif. Pascal Books.
- Puhi, S. R. D., Wolok, T., & Abdussamad, Z. K. (2021). Pengaruh Variasi Produk Value Plus Pada Minat Beli Konsumen Di Hypermart Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen juga Bisnis*, 4(1), 13–20. <https://doi.org/10.37479/jimb.v4i1.10454>
- Putri, H. E., Wahyudy, M. A., Yuliyanto, A., & Nuraeni, F. (2020). Development of Instruments to Measure Mathematical Anxiety of Elementary School Students. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(6), 282–302. <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.6.17>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila didalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rahayu, S., & Sidiqin, M. A. (2019). Pengaruh Teknik Membaca Intensif Pada Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Didalam Artikel “KPK Batman Yang Lelah” Pada Siswa Kelas XII SMA Swasta Paba Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2). <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i2.197>
- Rahmawati, E., Wardhani, N. A., & Ummah, S. M. (2023). Pengaruh Proyek Profil Pelajar Pancasila pada Karakter Bernalar Kritis Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 614–622. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4718>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila juga Implikasinya Pada Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan didalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Sari, A. P., Zumrotun, E., & Sofiana, N. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 12(2), 65–75.
- Setyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). Peran guru sebagai aplikator profil pelajar pancasila didalam kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4).
- Setyaningtyas, E. W. (2019). Potensi Metode 1:4:P:C:R untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis juga Kreatif. *Scholaria: Jurnal Pendidikan juga Kebudayaan*, 9(2), 111–121. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p111-121>
- Sugiyono, S. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, juga R&D. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 1, Issue April).
- Suhardi. (2022). Analisis pengaplikasian pendidikan agama Islam didalam demensi profil Pancasila. *Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 468–476. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS>
- Suriani, Lilis; Nisa, Khairun; Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(3), 1458–1463. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5464>
- Suryandaru, N. A., & Setyaningtyas, E. W. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6040–6048. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1803>
- Susanti Sufyadi, T. Y. H. (Yayasan P. S. I., Digital), P. A. (Sekolah I., Nusantara), M. R. S. (Komunitas G. B., (PSPK), A. A., & (PSPK), I. H. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar juga Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA). Kementerian Pendidikan juga Kebudayaan, 1–108. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116–132. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Wahyuni, W. R., Rohmanurmeta, F. M., & Rahmantika, F. (2023). Penggunaan Modul P5 Tema Gaya

- Hidup Berkelanjutan untuk Siswa Kelas IV SDN Ngariboyo 3 Magetan. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 4, 964–967
- Wartoyo, F. X. (2022). Menakar Korelatifitas Merdeka Belajar dengan Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 juga Pancasila. Widyia Pranata Hukum: Jurnal Kajian juga Penelitian Hukum, 4(2), 140–153.